

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Laporan tugas akhir ini ditulis berdasarkan laporan kasus asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaah kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari satu unit tunggal, unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam di analisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri (Notoatmojo, 2012)

Laporan tugas akhir ini adalah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.W di wilayah kerja Puskesmas Mekar dengan manajemen 7 langkah varney dan data perkembangan SOAP

B. Lokasi Dan Waktu

Studi kasus dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mekar Waktu penyusunan laporan dimulai sejak pertama kali kontak saat hamil trimester III tanggal 14 April 2022 sampai dengan masa nifas tanggal 12 Mei 2022.

C. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus adalah siapa orang dan golongan mana yang menjadi sasaran pelaksanaan pengambilan kasus. Pada kasus ini subjeknya dilakukan pada Ny. "W" 38 tahun, G_{IV}P_{III}A₀.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen laporan kasus adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrument yang digunakan antara lain :catatan perkembangan kebidanan (SOAP), Kohor Ibu, format pengkajian dan buku KIA/KMS, partograf.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian

1. Data primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil oleh objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi (Notoatmodjo.2012).

a. Pemeriksaan Fisik

Pengkajian merupakan suatu proses pengumpulan data yang sistematis dari berbagai sumber untuk mengevaluasi status

kesehatan klien. Pada kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif pemeriksaan fisik yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Inspeksi

Inspeksi adalah penggunaan penglihatan untuk mendeteksi karakteristik normal atau tanda fisik tertentu dari bagian dan fungsi tubuh.

Inspeksi pada kasus dilakukan untuk mengamati keadaan ibu pada saat pemeriksaan kehamilan dimulai dari kepala sampai kaki, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir ada atau tidaknya komplikasi.

2) Palpasi

Palpasi adalah pemeriksaan dengan meraba atau menyentuh tubuh pasien dengan menggunakan jari-jari tangan dengan penekanan ringan pada permukaan tubuh dengan tujuan menentukan kondisi bagian-bagian yang ada dibawah permukaan tersebut.

Palpasi pada kasus dilakukan pemeriksaan head to toe saat hamil, persalinan, nifas dan pada bayi baru lahir.

3) Auskultasi

Auskultasi adalah mendengarkan bunyi yang terbentuk dalam organ tubuh untuk mendeteksi perbedaan dari normal.

Auskultasi pada kasus dilakukan saat pemeriksaan kehamilan rutin untuk mengetahui kesejahteraan janin, dan persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

4) Perkusi

Perkusi adalah metode pemeriksaan dengan cara mengetuk bagian permukaan tubuh tertentu untuk membandingkan dengan bagian tubuh yang lainnya. Perkusi pada kasus dilakukan saat pemeriksaan Refleks patella.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang dimana peneliti bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topic tertentu. (Esterberg dalam Sugiyono,2013)

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang akan

diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang.

Pelaksanaan observasi ini dilakukan untuk melihat perkembangan asuhan yang telah diberikan dengan menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan abortus inkomplit (Notoatmodjo, 2012).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah dokumentasi catatan merupakan sumber informasi yang penting bagi tenaga kesehatan untuk mengidentifikasi masalah untuk menegakkan diagnosa, merencanakan tindakan kebidanan dan memonitor respon pasien terhadap tindakan. (Notoatmodjo, 2012). data sekunder meliputi:

a. Kepustakaan

Kepustakaan digunakan untuk mengidentifikasi kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian. Lalu melakukan sintesis informasi atau konsep. Studi kasus ini diambil dari buku-buku tentang ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumentasi baik dokumentasi resmi maupun dokumentasi tidak resmi. Dalam pengambilan kasus

ini menggunakan dokumentasi dari catatan rekam medis di Puskesmas Mekar.

c. Alat dan bahan yang dibutuhkan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dengan teknik pengumpulan data antara lain:

- 1) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik meliputi: tensimeter, stetoskop, Doppler, timbangan berat badan, pita pengukur LILA, thermometer, metlin, hammer, jam, partus set, partograf, dan handscoon.
- 2) Alat dan bahan yang dilakukan untuk melakukan wawancara meliputi: format pengkajian Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir, lembar observasi, buku tulis dan ballpoint.
- 3) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi meliputi: catatan medic atau status pasien dan buku KIA.

F. Trianggulasi Data

Trianggulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber peroleh data. Data dalam laporan diperoleh melalui wawancara (anamnesa) dan observasi

(pemeriksaan fisik dan laboratorium), dan dokumen tertulis berupa buku KIA ibu dan catatan rekam medis di Puskesmas Mekar.